

Petunjuk Pengisian Impor CSV Untuk SPT Tahunan Orang Pribadi 1770S pada e-Form

A. Lampiran Daftar Pemotongan/Pemungutan PPh Oleh Pihak Lain, PPh yang Dibayar/Dipotong di Luar Negeri dan PPh DiTanggung Pemerintah

(Lampiran II Bagian A pada SPT Tahunan Orang Pribadi 1770 atau Lampiran I Bagian C pada SPT Tahunan Orang Pribadi 1770S)

Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi e-Form, harap pastikan file csv yang akan anda import sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut di tutup terlebih dahulu.

- Nama Pemotong diisi dengan Nama Pemotong Pajak
- NPWP Pemotong diisi dengan 15 Digit NPWP Pemotong tanpa menggunakan karakter (. atau -) contoh : 019002010999000, pada saat mengisi NPWP pada Microsoft Excel, harap menambahkan tanda petik ' di depan NPWP agar dapat terbaca saat Impor Data **contoh : '019002010999000**
- Nomor Bukti Potong diisi dengan Nomor Bukti Pemotongan
- Tanggal Bukti Potong diisi dengan Tanggal Bukti dengan format **dd/mm/yyyy** **contoh : 01/02/2021**
- Jenis Pajak diisi dengan Kode Jenis Pajak dengan penulisan Kode sebagai berikut :

Kode	Keterangan
21	Untuk Pasal 21
22	Untuk Pasal 22
23	Untuk Pasal 23
24	Untuk Pasal 24
26	Untuk Pasal 26
100	Untuk DTP

- Jumlah PPh diisi **tanpa** menggunakan koma atau titik. Contoh untuk 100.200 diisi **100200**

B. Lampiran Surat Setoran Pajak pada Halaman Submit Ketika Status SPT Kurang Bayar

Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi e-Form, harap pastikan file csv yang akan anda import sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut di tutup terlebih dahulu.

- Kode MAP **hanya diisi** dengan Kode MAP : 411125
- Kode Jenis Setor **hanya diisi** dengan Kode Jenis Setor : 200
- NTPN atau Nomor PBK diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK
- Tanggal Setor diisi dengan Tanggal Setor dengan format **dd/mm/yyyy**, **contoh : 02/02/2021**
- Jumlah Setor diisi **tanpa** menggunakan koma atau titik. Contoh untuk 100.200 diisi **100200**

C. Lampiran Daftar Harta

(Lampiran IV pada SPT Tahunan Orang Pribadi 1770 atau Lampiran II Bagian B pada SPT Tahunan Orang Pribadi 1770S)

Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi e-Form, harap pastikan file csv yang akan anda import sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut di tutup terlebih dahulu.

- Kode Harta diisi dengan Kode Harta dengan penulisan Kode pada Microsoft Excel dengan **diawali dengan tanda petik satu** ' agar angka 0 pada awal Kode Terbaca. **Contoh : '011**. Berikut Referensi Kode Harta :

Kode	Keterangan
011	Uang Tunai
012	Tabungan
013	Giro
014	Deposito
019	Setara Kas Lainnya
021	Piutang
022	Piutang Afiliasi
029	Piutang Lainnya
031	Saham yang Dibeli Untuk Dijual Kembali
032	Saham
033	Obligasi Perusahaan
034	Obligasi Pemerintah Indonesia
035	Surat Utang Lainnya
036	Reksadana
037	Instrumen Derivatif
038	Penyertaan Modal Dalam Perusahaan Lain yang Tidak Atas Saham
039	Investasi Lainnya
041	Sepeda
042	Sepeda Motor
043	Mobil
049	Alat Transportasi Lainnya
051	Logam Mulia
052	Batu Mulia
053	Barang Seni dan Antik
054	Kapal Pesiar, Pesawat Terbang, Helikopter, Jetski, Peralatan Olahraga Khusus
055	Peralatan Elektronik, Furniture
059	Harta Bergerak Lainnya
061	Tanah dan/atau Bangunan Untuk Tempat Tinggal
062	Tanah dan/atau Bangunan Untuk Usaha
063	Tanah atau Lahan Untuk Usaha
069	Harta Tidak Bergerak Lainnya
071	Paten
072	Royalti
073	Merek Dagang
079	Harta Tidak Berwujud Lainnya

- Nama Harta diisi dengan Nama Harta yang dimiliki. Contoh : Kendaraan Bermotor dicantumkan Merk dari Kendaraan Tersebut
- Tahun Perolehan diisi tahun perolehan dari harta, dan tidak melebihi tahun pajak. **Contoh : 2017**
- Harga Perolehan diisi **tanpa** menggunakan koma atau titik atau keterangan Rp. **Contoh untuk 100.200 diisi 100200**
- Keterangan diisi dengan keterangan tambahan harta.

D. Lampiran Daftar Utang

(Lampiran IV pada SPT Tahunan Orang Pribadi 1770 atau Lampiran II Bagian C pada SPT Tahunan Orang Pribadi 1770S)

Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi e-Form, harap pastikan file csv yang akan anda import sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut di tutup terlebih dahulu.

- Kode Utang diisi dengan Kode Utang sebagai berikut :

Kode	Keterangan
101	Utang Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank
102	Kartu Kredit
103	Utang afiliasi
104	Utang lainnya

- Nama Pemberi Pinjaman diisi dengan Nama Pemberi Pinjaman
- Alamat Pemberi Pinjaman diisi dengan Alamat Pemberi Pinjaman
- Tahun Peminjaman diisi dengan Tahun Peminjaman , dan tidak melebihi tahun pajak. **Contoh : 2017**
- Jumlah Pinjaman diisi **tanpa** menggunakan koma atau titik atau keterangan Rp. **Contoh untuk 100.200 diisi 100200**